

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu:

1. Religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berada pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 90% yaitu sebanyak 18 mahasiswa dari 20 mahasiswa sebagai responden. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai soal kuesioner religiusitas yang berjumlah 30 item pertanyaan yang diteruskan dengan penggolongan interval kelas.
2. Religiusitas mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya* berada pada kategori tinggi dengan persentase mencapai 100% yaitu sebanyak 20 mahasiswa dari 20 mahasiswa sebagai responden. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai soal kuesioner religiusitas yang berjumlah 30 item pertanyaan yang diteruskan dengan penggolongan interval kelas.
3. Ada perbedaan religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*. Perbedaan religiusitas sebesar 0,006 dengan rata-rata religiusitas mahasiswa PAI UMY sebesar 101,40 sedangkan rata-rata religiusitas mahasiswa SMPI UM sebesar 107,90. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan religiusitas pada mahasiswa

PAI UMY dengan mahasiswa SMPI UM sangat signifikan. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh faktor peran orang tua dan latar belakang sekolah sebelum masuk ke masing-masing universitas.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini yaitu:

1. Saran untuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya* agar senantiasa menjaga religiusitas diri dengan melakukan perintahNya dan menjauhi laranganNya.
2. Saran untuk Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Sarjana Muda Pendidikan Islam *University of Malaya* agar senantiasa memberikan lingkungan islami yang dapat menjaga religiusitas mahasiswa. Terkhusus untuk Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta agar ke depannya juga mampu menghadirkan pembekalan agama untuk calon mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang baru. Minimal pembekalan Bahasa Arab dan ilmu keagamaan lainnya diluar jam perkuliahan.
3. Saran penelitian selanjutnya untuk mengambil data sampel lebih banyak agar meminimalisir kesalahan dan dianalisis secara akurat serta menambahi metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Ya Rahman atas rahmat dan nikmatMu peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Religiusitas Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif murni sehingga data-data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sedikit didukung menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi peneliti. Peneliti meminta maaf atas keterbatasan penelitian ini yang hanya melakukan penelitian kuantitatif berupa kuesioner online dan observasi tanpa didukung dengan wawancara dan dokumentasi secara langsung di lapangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga peneliti hanya mampu mengumpulkan data secara kuantitatif murni yang didukung observasi peneliti. Maka dari itu, tentunya penelitian ini masih banyak sekali kekurangan sehingga membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dan beberapa teman yang memberikan dukungan. Peneliti berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berkah.